

ANALISIS PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP)

PADA PERUM BULOG KANWIL JATENG

Business Cases Report Magang MB-KM

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1 Akuntansi

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

MUHAMMAD ADRIAN BAGASKARA

31401900103

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEMARANG

2022

PERSETUJUAN BUSINESS CASES REPORT MAGANG MB-KM
BUSINESS CASE REPORT MAGANG MBKM
ANALISIS PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) PADA
PERUM BULOG KANWIL JATENG

Disusun Oleh :

Muhammad Adrian Bagaskara

Nim : 31401900103

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia

ujian **BUSINESS CASE REPORT MAGANG MBKM**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 10 Januari 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP.

NIK. 211492003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN MAGANG MBKM
ANALISIS PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) PADA
PERUM BULOG KANWIL JATENG**

Disusun Oleh :

Muhammad Adrian Bagaskara

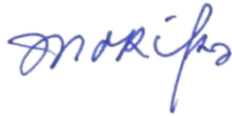
NIM : 31401900103

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Januari 2023

Susunan Dewan Penguji

Penguji 1

Penguji 2



Dr. Hj. Indri Kartika, M.Si, Akt., CA

Edy Suprianto, SE, Msi, Akt, CA.

NIK. 211490002

NIK. 211492003

Rembimbing,



Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., C.A., ASEAN CPA., CRP.

NIK. 211492003

Laporan Magang MBKM ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Semarang, 18 Januari 2023

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA NIK.

211403012

PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG

Nama : Muhammad Adrian Bagaskara

NIM : 31401900103

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

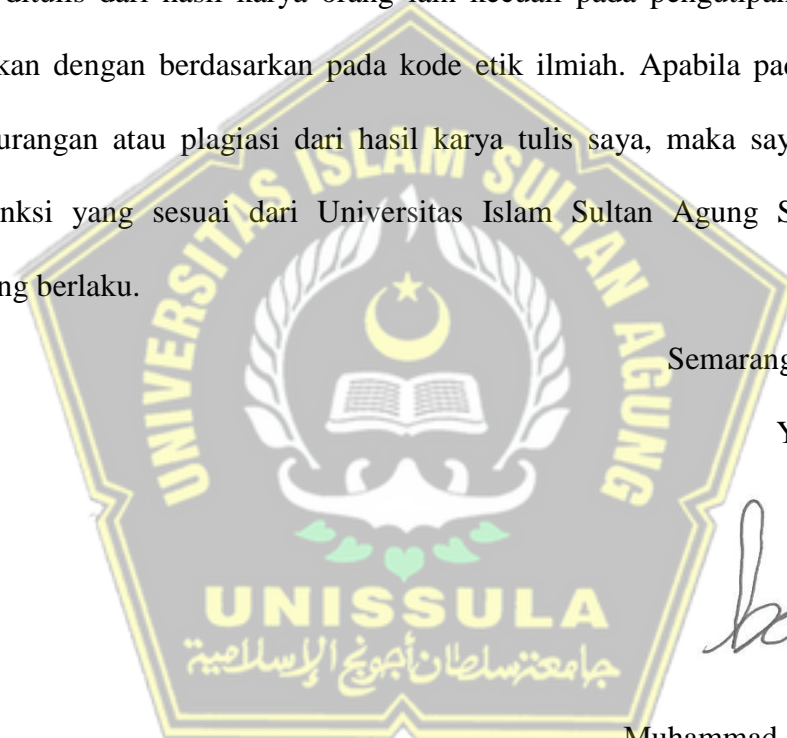
Dengan ini saya menyatakan bahwa usulan laporan magang yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUM BULOG KANWIL JATENG”** ini benar-benar hasil karya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis dari hasil karya orang lain kecuali pada pengutipan yang digunakan sebagai rujukan dengan berdasarkan pada kode etik ilmiah. Apabila pada kemudian hari terdapat kecurangan atau plagiasi dari hasil karya tulis saya, maka saya bersedia untuk diberikan sanksi yang sesuai dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 10 Januari 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Adrian Bagaskara



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr.wb

Puji dan syukur patut penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan Laporan Kasus Bisnis Magang MB-KM ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUM BULOG KANWIL JATENG”** dengan baik. Laporan ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi Semarang.

Penyusunan Laporan Kasus Bisnis Magang MB-KM ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan saran, dukungan, kritik, saran, doa, dan saran yang membangun untuk menjadikannya lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunissa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Hj. Winarsih, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Sri Dewi Wahyundaru, SE.,MSi.,Ak,CA, ACPA.,CRP selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini.

4. Ibu Angga Chandraresmi selaku Dosen Supervisor yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini.
5. Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
6. Seluruh karyawan Perum BULOG Kanwil Jateng yang telah mendoakan, memberi semangat, memberi motivasi, memberi pelajaran berharga,
7. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah melimpahkan ilmunya kepada penulis.
8. Teman – teman dan sahabat yang telah memberikan dukungan dan bantuan hingga selesainya laporan ini.
9. Ayah Bunda dan keluarga besar yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan moral, materiil, maupun spiritual kepada penulis.

Semoga laporan ini bisa berguna bagi semua pihak yang memerlukan dan berterimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis semoga mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Semarang, 18 Juli 2022



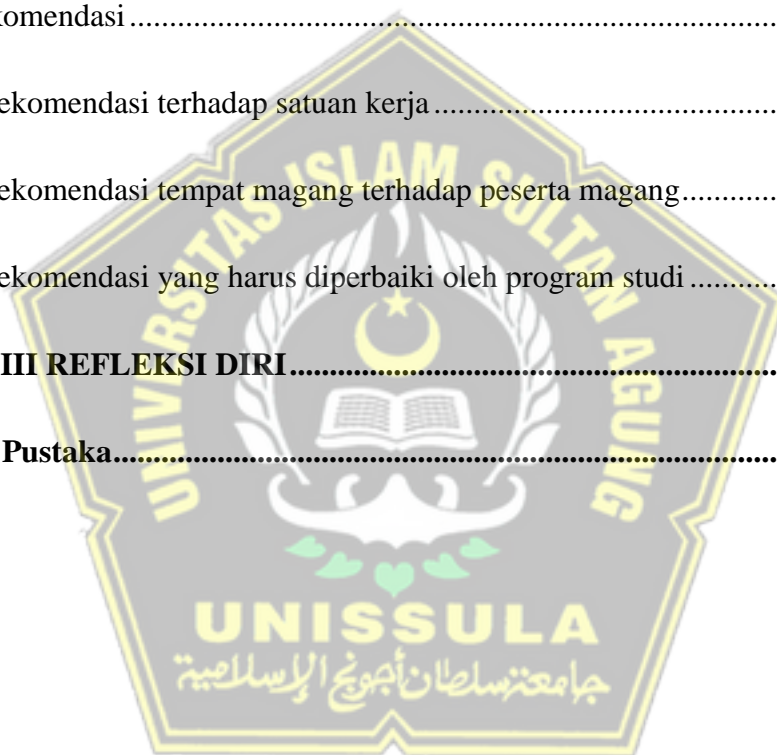
Muhammad Adrian Bagaskara

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN BUSINESS CASES REPORT MAGANG MB-KM	2
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang.....	5
1.3 Sistematika Laporan	6
BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG	9
2.1 Profil Organisasi.....	9
2.1.1 Visi dan Misi Perum BULOG KANWIL JATENG	10
2.1.2 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Perum BULOG KANWIL JATENG	11
2.1.3 Lokasi Perum BULOG Kanwil Jateng.....	14
2.2 Aktifitas Magang	15
2.2.1 Deskripsi Kegiatan Magang.....	15
2.2.2 Penjelasan Kegiatan Magang di divisi Akuntansi.....	15

BAB III IDENTIFIKASI MASALAH	17
BAB IV KAJIAN PUSTAKA.....	21
4.1 Grand Theory	21
4.1.1 Theory of Reasoned Action (TRA).....	21
4.2 Enterprise Resource Planning (ERP)	21
4.3 Implementasi SIA.....	23
4.4 Keterlibatan Pemakai	24
4.5 Pelatihan Pengembangan	24
4.6 Dukungan Manajemen Puncak.....	25
4.7 Kemampuan Pemakai.....	26
BAB V METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA	27
5.1 Objek Magang MBKM	27
5.2 Jenis dan Sumber Data	27
5.3 Teknik Pengumpulan Data	28
5.4. Teknik Analisis Data	29
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN	33
6.1 Analisis permasalahan.....	33
6.2 Faktor – Faktor Penunjang Percepatan Implementasi ERP	34
6.2.1 Keterlibatan Pemakai	34
6.2.2 Pelatihan Pengembangan	35

6.2.3	Dukungan Manajemen Puncak	37
6.2.4	Kemampuan Pemakai.....	38
6.3	Upaya Perum BULOG Kanwil JATENG Dalam Implementasi ERP....	40
BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		43
7.1	Kesimpulan	43
7.2	Rekomendasi	44
7.2.1	Rekomendasi terhadap satuan kerja.....	44
7.2.2	Rekomendasi tempat magang terhadap peserta magang.....	44
7.2.3	Rekomendasi yang harus diperbaiki oleh program studi	44
BAB VIII REFLEKSI DIRI.....		45
Daftar Pustaka.....		49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi.....	12
--------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah.....	17
--------------------------------------	----



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan jaman berdampak juga pada era ekonomi secara menyeluruh yang bersifat kompetitif dan semakin maju berubah, dampak dari kemajuan tersebut beberapa perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan kemajuan pada teknologi sebagai pembantu dalam proses bisnisnya. Hal ini adalah akibat dari tuntutan persaingan bisnis yang memaksa perusahaan harus ikut bersaing secara teknologi dan inovasi dalam proses kegiatannya. Perkembangan kemajuan teknologi tidak terlepas penggunaan pengelolaan pada sistem organisasi mempengaruhi dalam membuat keputusan, perencanaan, pengaturan pada organisasi swasta ataupun organisasi sektor publik (Kurniawan, 2016) Enterprise Resource Planning (ERP) adalah salah satu inovasi perusahaan berbasis teknologi yang digunakan untuk mendongkrak kualitas dan daya saing perusahaan. (Hapsari, 2019).

(Hall, 2009) dalam (Meijer & Gunawan, 2017) mendefinisikan Enterprise Resource Planning (ERP) sebagai model sistem informasi yang memungkinkan bisnis mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis penting. Hal ini diantisipasi bahwa bisnis yang mengimplementasikan ERP akan dapat meningkatkan kinerja inovasi serta kualitas kerjanya. Hal tersebut akan berpengaruh langsung pada kinerja perusahaan. Secara khusus, ERP akan membantu bisnis merespons pelanggan dengan lebih cepat, membantu bisnis dalam mengambil keputusan, dan memanfaatkan sumber daya mereka dengan

lebih baik. Selain itu, kehadiran ERP akan mengurangi biaya perusahaan, seperti yang terkait dengan pemantauan dan pemeliharaan, sehingga meningkatkan efisiensi. Sistem ERP, di sisi lain, memerlukan infrastruktur teknologi di seluruh perusahaan dan koordinasi yang rumit. (Galy; Saucedo, 2014). Selama implementasi, kegagalan sistem ERP mencakup masalah integrasi, dana yang tidak mencukupi, ketidaksesuaian penjadwalan proyek, dan resistensi pengguna terhadap perubahan. (Katerattanukul, P., Lee, J. J., & Hong, S, 2014) dalam (Hapsari, 2019). Dari perspektif strategis, sekarang dimungkinkan untuk menghasilkan dan memanfaatkan data akuntansi berkat kemajuan teknologi yang pesat. (Mauliansyah, T.Irzal Rizki; Saputra, Mulia, 2019). Perum BULOG Kanwil Jawa Tengah merupakan salah satu BUMN yang menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP).

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang sudah berdiri sejak 21 Januari 2003. BULOG merupakan perusahaan yang mengembangkan tugas publik dari pemerintah dalam hal penyediaan dan penjualan pada bidang logistik bahan pangan dengan melaksanakan kegiatan seperti pembelian atas gabah, stabilisasi harga pokok, dan melaksanakan pengelolaan stok pada bidang pangan. Kegiatan bisnis yang dilaksanakan Perum BULOG yaitu melakukan perdagangan komoditi atas pangan dan usaha penyediaan barang dalam jumlah sedikir/ecer (Perum Bulog, 2022).

Mengingat kompleksnya aktivitas akuntansi dan keuangan di Perum BULOG Kanwil Jateng, yang memerlukan informasi yang cepat, tepat, dan akurat serta perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, maka dalam beberapa

tahun terakhir sebelum penerapan ERP, Perum BULOG Kanwil Jateng menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Bulog (SIAB). Harapan yang ingin dicapai oleh Perum BULOG Kanwil Jateng dalam menerapkan program komputer akuntansi tersebut adalah dapat menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat, meningkatkan internal kontrol, dan meningkatkan peran akuntansi dalam pengambilan keputusan. Walaupun secara teori pemrosesan dan pengolahan data menjadi informasi akuntansi dengan bantuan SIAB berjalan dengan efektif dan menunjukkan progress yang baik seperti adanya peningkatan kualitas informasi akuntansi, namun tetap ada beberapa kendala yang muncul dalam penerapannya selama ini. Kendala yang pertama yaitu belum tertibnya penyelenggaraan kegiatan akuntansi di beberapa Divre (tercermin dari koreksi Audit BPKP), kemudian kualitas SDM Akuntansi masih kurang memenuhi persyaratan minimal sebagai pelaksana SIAB, membutuhkan waktu yang relative lama untuk sistem kerja SIAB, dan sarana komunikasi di beberapa daerah yang relative belum memadai.

Terdapat beberapa kendala permasalahan yang timbul dalam beberapa waktu terakhir, mengakibatkan Perum BULOG Kanwil Jateng mengambil langkah strategi dalam beralihnya sistem informasi akuntansi menjadi sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP dalam kamus bahas indonesia sering diartikan sebagai perencanaan sumber daya pada perusahaan, yang berisi tentang struktur informasi dalam mengintegrasikan berbagai fungsi seperti pemasaran (marketing), produksi, logistik, keuangan (finance), sumber daya, dan sebagainya. ERP bertujuan sebagai alat untuk mengintegrasikan aplikasi yang digunakan perusahaan dalam menyimpan data pribadi perusahaan supaya dengan mudah

diakses oleh beberapa sub bagian yang membutuhkan untuk keperluan kebutuhan perusahaan, termasuk dalam mengintegrasikan hubungan antara perusahaan dan para pemasok. (Wicaksono, dkk, 2015).

Dampak dari penggunaan software ERP akan mempermudah pengoprasian secara lebih efisien, cepat, dan tepat, dengan cara mengintegrasikan beberapa aktivitas yang terdapat pada bisnis seperti halnya dengan sales, marketing, manufaktur, logistik, keuangan dan staffing. ERP telah diterapkan dan dikenalkan pada perusahaan besar dunia selama kurun waktu 10 tahun belakang. Dampak dari kemajuan jaman membuat tidak hanya perusahaan besar dan negara berkembang yang menggunakan sistem ERP tetapi juga sudah digunakan dalam perusahaan menengah kebawah, karena penggunaan sistem ERP mencerminkan strategi bisnis yang dipasarkan secara inovatif karena memberi dampak efektivitas dan efisiensi pada perusahaan. Efektivitas dan efisiensi yang ditimbulkan oleh perubahan sistem ini mendukung fungsi akuntansi manajemen dalam mengolah data informasi operasional untuk pengambilan keputusan pengendalian manajemen. (Wicaksono, dkk, 2015).

Pada Perum BULOG Kanwil Jateng berusaha agar dapat mencapai tujuan dalam penerapan penggunaan sistem pengalihan pada sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk dapat menambah presentase kenaikan kualitas perusahaan akibat dari kinerja yang baik dan internal control yang cepat, tanggap, sigap, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang dibuat oleh Tarigan dan Sautma (2013); (Dityawarman et, al, 2016) membuktikan jika implementasi atas penggunaan sistem ERP menambah presentase peningkatan innovation perfomance dan quality perfomance dalam peningkatan akurasi atas informasi antara setiap departemen perusahaan. Adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban atas ada dan tidaknya pengaruh penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) pada kinerja perusahaan Enterprise Resource Planning (ERP).

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui lebih lanjut ada tidaknya pengaruh penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja perusahaan pada Perum BULOG Kanwil Jateng.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dalam magang yang saya lakukan merupakan proses pembelajaran secara praktik di Perum BULOG Kanwil Jateng dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Dari proses pembelajaran tersebut, peneliti menemukan topik pengaruh penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja perusahaan pada Perum BULOG Kanwil Jateng. Dari topik tersebut, peneliti melakukan pengkajian lebih dalam mengenai sistem ERP terhadap kinerja perusahaan. Kemudian menelaah pengaruh, kelebihan, dan kekurangan dari kedua variabel tersebut, dan apakah penerapan sistem baru ERP akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada Perum BULOG Kanwil Jateng.

1.3 Sistematika Laporan

Penyusunan laporan magang ini terdiri dari beberapa bab dan sub-bab yang masing-masing menjelaskan hal yang berbeda. Adapun sistematika laporan magang sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan uraian topik yang dipilih dalam kegiatan magang ini, menjelaskan permasalahan yang timbul dalam topik tersebut, tujuan magang, dan menjabarkan sistematika laporan magang.

a. Latar Belakang

Menjabarkan alasan dari pemilihan topik dan permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut.

b. Tujuan Magang

Menjabarkan hal-hal yang akan diuraikan di bab analisis.

c. Sistematika Laporan

Menguraikan bab dan sub-bab yang terdapat dalam Laporan Magang.

BAB II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Menjelaskan sub-bab profil organisasi tempat magang dan menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama magang.

a. Profil Organisasi

Apabila diijinkan oleh perusahaan tempat magang maka mahasiswa dapat memasukkan sub-bab profil organisasi tempat magang dengan rincian sebagai berikut :

- Struktur Organisasi
- Proses Bisnis
- Ketentuan / Peraturan terkait
- Proses penciptaan nilai untuk pemangku kepentingan perusahaan
- Praktik Manajemen dan Akuntansi dalam mencapai tujuan perusahaan
- Persetujuan pengungkapan informasi dari pihak perusahaan

b. Aktivitas Magang

Menguraikan seluruh aktivitas yang dilakukan selama magang

BAB III Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi dan menjelaskan beberapa masalah yang paling penting untuk dipecahkan dan tidak hanya sesuai dengan konsentrasi studi yang diambil namun keseluruhan area bisnis perusahaan.

BAB IV Kajian Pustaka

Menguraikan teori yang dapat digunakan untuk membahas masalah penting yang dipilih dan yang sesuai dengan topik Laporan Magang.

1. *Accounting Problem Identification*
2. *Data Collection Management*
3. *Critical Thinking for Accounting*
4. *Accounting Problem Solving*

5. *Accounting Case Report*

BAB V Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metoda pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data dan informasi dari perusahaan yang berguna untuk mendukung validitas dalam analisis data. Pengumpulan data juga dapat dilaksanakan dengan metoda documenter, yakni mempelajari beberapa dokumen milik perusahaan yang diperbolehkan (seperti laporan keuangan yang dipublikasikan). Alat analisis data disesuaikan dengan permasalahan yang hendak diatasi.

BAB VI Analisis dan Pembahasan

Menguraikan masalah penting dalam topik, menggunakan teori, dan menyebutkan referensi yang valid

BAB VII Kesimpulan dan Rekomendasi

Menyimpulkan pendapat tentang kasus yang dianalisis dan hal-hal yang perlu diperbaiki perusahaan tempat magang dan program studi.

BAB VIII Refleksi Diri

Menjabarkan hal-hal positif, manfaat magang terhadap *soft skills* dan kemampuan kognitif, mengidentifikasi kunci sukses dalam bekerja, dan menjabarkan rencana pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

(Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi, 2022)

BAB II PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1 Profil Organisasi

Perum BULOG, atau Perusahaan Umum BULOG, adalah Badan Usaha Milik Negara yang didirikan pada tanggal 21 Januari 2003, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 Tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah 7 Tahun 2003 Tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Anggaran Dasar Perum BULOG yang diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003.

Berdirinya Perum BULOG mengikat pada lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Hal ini dikarenakan Perum BULOG merupakan hasil peralihan atau perubahan organisasi yang dulunya berbadan hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) dan sekarang beroperasi sebagai Perusahaan Umum (Badan Usaha Milik Negara, BUMN). Alur koordinasi vertikal yang sebelumnya berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia juga dipengaruhi oleh perubahan status badan hukum BULOG. Saat ini dikoordinir oleh Kementerian BUMN dan Instansi Teknis Kementerian lainnya.

BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga harga pokok pembelian gabah, menstabilkan harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras rakyat miskin

(Raskin), dan mengelola stok pangan sebagai perusahaan yang tetap menjalankan tugas kemasyarakatan bagi pemerintah. Perum Bulog memperdagangkan produk makanan dan usaha retail sebagai kegiatan usahanya. Beras, gula, kedelai, daging, ikan, dan komoditas lain seperti minyak goreng, bawang merah, dan bawang putih termasuk yang dikelola oleh Perum Bulog. Perum Bulog juga menjalankan berbagai usaha lain, seperti penyediaan karung plastik, jasa survei dan pengendalian hama, penyewaan aset, logistik dan operasional gudang, serta operasional transportasi.

Sebagaimana dipersyaratkan oleh Keputusan Presiden No. 03 Tahun 2002, tanggal 7 Januari 2002, dimana tanggung jawab utama BULOG tetap sama dengan Keppres No. 29 Tahun 2000, dengan nama baru dan masa transisi sampai dengan tahun 2003. Dalam akhirnya LPDN Bulog resmi berubah menjadi Perum Bulog pada tanggal 20 Januari 2003, sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No.7 Tahun 2003, yang diubah menjadi PP RI No.6 Tahun 2003. Pada tanggal 10 Mei 2003, Perum Bulog secara resmi diluncurkan di Gedung Arsip Nasional Jakarta.

2.1.1 Visi dan Misi Perum BULOG KANWIL JATENG

a. Visi

“Menjadi Perusahaan yang Unggul dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan” dalam konteks ketahanan pangan nasional, visi tersebut mencerminkan tugas yang dipercayakan kepada pemerintah, antara lain memastikan harga bahan pokok, mengelola cadangan pangan pemerintah, dan mendistribusikan bahan makanan pokok kepada kelompok masyarakat tertentu, khususnya beras dan

bahan makanan pokok lainnya. Faktor-faktor berikut berkontribusi terhadap posisi superior Perum BULOG sebagai perusahaan makanan :

- a. Meningkatkan ketahanan pangan bangsa.
- b. Kompetitif dan profesional dalam industri bisnis makanan.
- c. Menghargai dan memiliki rasa tanggung jawab untuk kebaikan masyarakat.
- d. Berbisnis dengan mengikuti prinsip etika dan junjung tinggi..

b. Misi

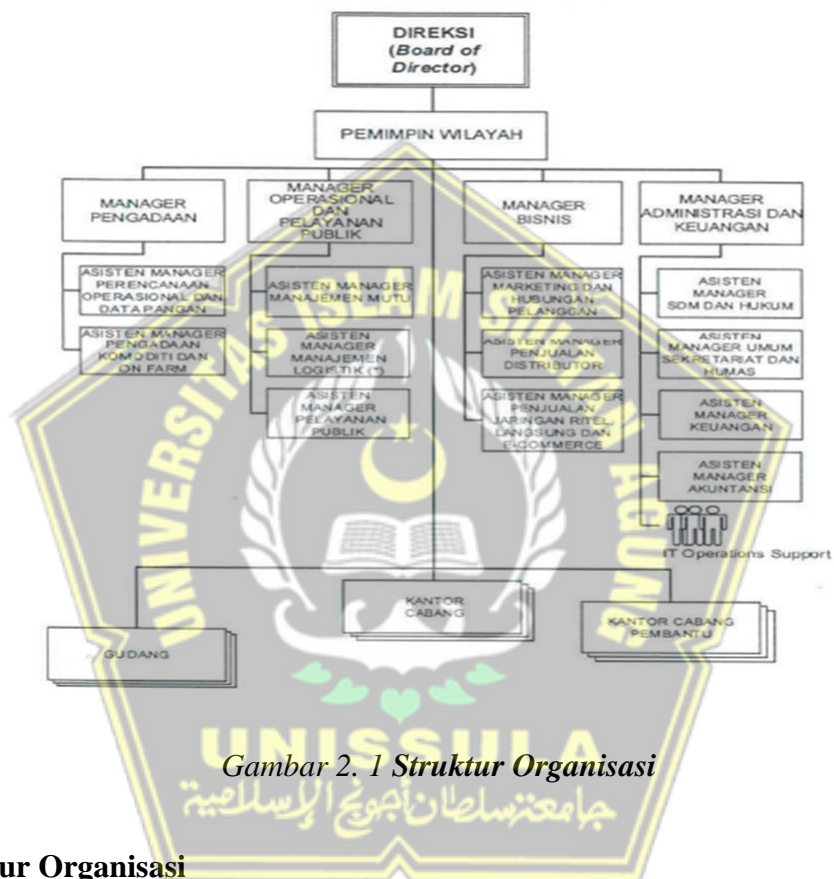
- a. Memenuhi kebutuhan pangan pokok masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dengan memberikan pelayanan prima.
- b. Mencapai ekspansi bisnis jangka panjang.
- c. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Seluruh pemangku kepentingan dan pegawai Perum BULOG diharapkan menginternalisasi semangat misi ini, yang bertujuan untuk membantu masyarakat sejahtera melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok. Misi ini juga membahas tentang ragam pangan yang menjadi tanggung jawab Perum BULOG, khususnya beras dan pangan pokok lainnya..

2.1.2 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Perum BULOG KANWIL JATENG

Berikut struktur organisasi PERUM BULOG KANWIL JATENG :

Struktur organisasi dimana organisasi yang dikelola menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap terkait dengan fungsi, bagian, atau posisi, serta individu yang menunjukkan berbagai posisi, tugas, wewenang, dan tanggung

jawab dalam suatu organisasi disebut sebagai struktur organisasi. organisasi. Spesialisasi kerja, standardisasi, koordinasi, sentralisasi dan desentralisasi pengambilan keputusan, dan ukuran unit kerja adalah bagian dari struktur ini. (T.Hani Handoko, 1997 : 169).



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

Berikut adalah tanggung jawab utama dari masing-masing bagian di Perusahaan Umum (Perum) BULOG Kanwil Jawa Tengah :

1. Manager Administrasi dan Keuangan

Manajemen SDM dan hukum, kesekretariatan dan hubungan masyarakat, urusan umum, teknologi informasi, keuangan, akuntansi, perpajakan, manajemen risiko,

dan kepatuhan menjadi tanggung jawab utama Kepala Administrasi dan Keuangan.

2. Asisten Manager SDM dan Hukum

Tanggung jawab utama Manajer SDM dan Asisten Hukum adalah pengelolaan sistem dan data informasi SDM; pendataan perkembangan dan kebutuhan SDM; merekomendasikan mutasi, promosi, dan rotasi pegawai; administrasi dan kesejahteraan karyawan; penerapan K3LH; menyusun dan meninjau kontrak dan perjanjian; layanan untuk nasihat hukum; mengelola dan memantau penyelesaian klaim; selain melaporkan, menilai, dan memantau kegiatan pengelolaan SDM dan hukum.

3. Asisten Manager Umum

Tanggung jawab utama untuk manajemen rumah tangga berada di tangan Asisten Manajer Umum; Pemeliharaan sarana dan prasarana Kantor Wilayah (gedung, kendaraan, dan sarana lainnya); pengajuan proposal pengadaan fasilitas pengganti dan rehabilitasi (RR), fasilitas perkantoran, dan fasilitas lainnya; penatausahaan dan investasi aset tetap.

4. Asisten Manager Keuangan

Tugas Manajer Keuangan yaitu membantu pokok dalam mengadministrasikan dan memverifikasi seluruh proses pembayaran dan transaksi Keuangan, terutama untuk tujuan komersial dan operasional; tagihan/piutang usaha penyelesaian; pengendalian

5. Asisten Manager Akuntansi

Tanggung jawab utama Asisten Manajer untuk Akuntansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan, mencatat, memverifikasi, memperbaiki, dan mengarsipkan semua transaksi keuangan; pencatatan transaksi pembukuan tambahan untuk uang muka, piutang, aset tetap, hutang, dan akun serta kode lainnya; memeriksa, menghitung, memungut, menyetor, melaporkan, dan menyimpan dokumen perpajakan seperti PPN, PPh, dan lain-lain; penyusunan laporan keuangan kantor wilayah; mengarahkan upaya manajemen risiko dan kepatuhan Divisi Regional; serta aktivitas akuntansi, manajemen risiko, dan kepatuhan dipantau, dievaluasi, dan dilaporkan.

2.1.3 Lokasi Perum BULOG Kanwil Jateng

Berlokasi di Jalan Mentri Supeno I/1 Semarang Jawa Tengah dan bernomor telepon 024-8412290 Fax. 024-8412369. Email : divre_jateng@bulog.co.id .

Enam (6) kantor cabang di Jawa Tengah berada di bawah naungan Perum Bulog Kanwil Jawa Tengah. Kantor Cabang Perum Bulog adalah sebagai berikut::

1. Kancab Semarang
2. Kancab Pati
3. Kancab Surakarta
4. Kancab Banyumas
5. Kancab Kedu
6. Kancab Pekalongan

2.2 Aktifitas Magang

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Magang

Berikut ini merupakan jadwal kegiatan magang di Perum BULOG Kanwil
Jateng :

- a. Mulai pukul 07:15 WIB dan selesai pada pukul 16:15 WIB
- b. Mulai pukul 08.00 WIB dan selesai pada pukul 17.00 WIB
- c. (Istirahat pukul 12.00 – 01.00)

2.2.2 Penjelasan Kegiatan Magang di divisi Akuntansi

- a. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 21 Februari 2022 pukul 08.00 WIB secara WFH. WFH dilaksanakan sampai tanggal 5 Maret 2022, mengingat kasus covid pada Perum BULOG Kanwil Jateng sedang tinggi. Pada tanggal 5 maret 2022 kegiatan diawali dengan perkenalan jobdesk di dalam divisi Akuntansi dan memperkenalkan diri ke staff lain di Perum BULOG Kanwil Jateng.
- b. Dalam satu bulan pertama mendapatkan tugas yang beragam mengenai tugas-tugas yang ditangani oleh divisi Akuntansi. Seperti halnya Input voucher ke SIAB, mengarsip voucher, mengarsip surat masuk & keluar, Input data pajak ke portal PPN, serta brainstorming membahas mengenai ERP dalam pelaksanaannya yang sedang dalam masa peralihan
- c. Bulan kedua pekerjaan tetap masih sama dengan bulan pertama, namun di bulan ke dua ini bisa lebih banyak mendapatkan informasi tentang ERP dikarenakan dosen dupervisor saya sendiri yang langsung menghadapi sistem baru ini. Disitu pun secara tidak langsung bisa memahami dengan

cara melihat langsung cara kerjanya. Hal ini merupakan suatu pembelajaran yang sangat berharga karena melatih keterampilan serta menambah pengetahuan dalam berbagai aspek yang dapat selama bulan kedua.

- d. Bulan ketiga jobdesk masih tetap sama pada bulan sebelumnya dan di bulan ini mulai bisa lebih banyak dan luas lagi bisa mengetahui tentang sistem kerja di Perum Bulog Kanwil Jateng diluar divisi Akuntansi. Hal ini menambah pengetahuan mengenai bagaimana cara kerja dan juga struktur organisasi pada Perum Bulog Kanwil Jateng.
- e. Setiap bulan termasuk bulan keempat melakukan pekerjaan-pekerjaan rutin seperti bulan sebelumnya seperti Input voucher ke SIAB, mengarsip voucher, mengarsip surat masuk & keluar, dan input data pajak ke portal PPN. Di bulan keempat terlibat dalam proses penyusunan proses bisnis yang mana menambah pengetahuan bagaimana proses penyusunan proses bisnis serta mempelajari proses bisnis yang ada di Perum BULOG Kanwil Jateng. Pengalaman magang di Perum BULOG Kanwil Jateng menjadikan pengetahuan yang sangat berharga. Dimulai dengan penambahan keterampilan *soft skill*, hingga mempelajari manajemen *service quality* yang sebelumnya belum didapatkan secara praktik di dunia kerja. Hal ini menjadikan lebih berkembang serta mampu menerapkan ilmu-ilmu selama masa perkuliahan sekaligus mendapatkan ilmu baru.

BAB III IDENTIFIKASI MASALAH

Pengelolaan dalam suatu lembaga, permasalahan merupakan suatu hal yang tak bisa untuk dihindari oleh siapapun. Namun keberadaannya mampu menjadikan evaluasi yang berguna sebagai pengelolaan lebih baik di kemudian hari. Permasalahan tersebut dapat muncul di berbagai aspek maupun aktivitas kegiatan yang dijalankan oleh suatu lembaga. Tidak menutup kemungkinan di dalam perusahaan BUMN yang sudah profesional pun tidak dapat menghindari sebuah permasalahan. Identifikasi masalah merupakan bagian proses penelitian yang akan mudah dipahami upaya untuk menjelaskan masalah (*problem*) yang sedang terjadi dan devinisi yang bias untuk dapat diukur (*measurable*) sebagai awal saat melaksanakan penelitian. Identifikasi masalah berisi penyediaan platform untuk penyelidikan berbagai intervensi dan menghasilkan atas opsi. Hasil inisiatif yang berkembang menjadi menjadi langkah untuk pembuatan kerangka kerja untuk mengatasi masalah yang sudah (Hayati, Rina;, 2022).

Dalam hal ini penulis memaparkan identifikasi permasalahan berdasarkan hasil survey yang didapat dalam tema *service quality* di bagian SDM, Keuangan, dan Akuntansi pada Perum Bulog Kanwil Jateng.

Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah

NO	DIVISI	MASALAH
1	AKUNTANSI	Masalah yang ada pada divisi akuntansi yaitu tentang kurang nya kemampuan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

		<p>Pada hal ini yang dimaksud adalah sistem ERP pada implementasi nya masih membutuhkan banyak penyesuaian pada beberapa komponen sistem di dalamnya. Begitu juga dengan user enty yang harus beradaptasi karena perubahan budaya.</p>
2	SDM	<p>Masalah yang ada apada divisi SDM yaitu tentang kurangnya pelatihan kerja yang diberikan perusahaan untuk para karyawannya yang menyebabkan kurang nya kualitas SDM yang unggul, dan juga seorang karyawan diharuskan melatih atau mengasah kemampuan secara mandiri untuk memperbaiki kualitas diri.</p>
3	BARJAS	<p>Permasalahan yang berada pada divisi barjas adalah kesulitan apabila terjadi perubahan harga jual suatu barang namun pagu biaya sudah di setujui oleh pusat. Contohnya jika akan ada pengadaan beberapa unit mobil untuk oprasional perusahaan, anggaran dari pusat sudah diberikan untuk hari H namun dari pihak dealer unit yang diminta belum siap atau <i>indent</i> selama 3 bulan. Akibatnya terjadi kenaikan harga setelah 3 bulan tersebut yang mengakibatkan kekurangan dana. Tidak hanya itu masalah pada divisi ini juga adanya ketidak kesesuain RAB pusat</p>

	dengan apa yang terjadi.
--	--------------------------

Dari berbagai permasalahan yang sudah di peroleh pada Perum Bulog Kanwil Jateng ini, penulis memutuskan untuk mengangkat satu masalah yang berada pada divisi Akuntansi. Alasan mengambil masalah ini karena bisa lebih banyak mendapatkan informasi dan sesuai dengan penempatan jobdesk magang yaitu di Divisi Akuntansi. Dan berikut ini adalah contoh beberapa kendala yang terjadi pada implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) di Perum Bulog Kanwil Jateng antara lain :

1. Sampai sat ini transaksi di Buku Kas Manajemen belum dapat diinput melalui Sistem ERP Keuangan, dan tidak dapat dilakukan melalui Vendor Payment karena membutuhkan dokumen-dokumen Nota Verifikasi dan Voucher Pembayaran.
2. Terhadap transaksi Droning Uang dari Kanwil kepada Kancab melalui menu Nota Droning, sudah bisa diinput sampai dengan SPB posting dengan status "dibayarkan*" Namun tidak muncul notifikasi kepada user Akuntansi untuk memproses Rekonsiliasi Bank lebih lanjut.
3. Pada proses Internal Transfer Pencairan Bank ke Kas Manajemen sudah dapat dilaksanakan, namun dalam proses "Terima Uang" tampilan No Rekening Partner mash tertulis No Rekening Bank Penerima.
4. Dalam tampilan Surat Perintah Bayar (SPB) tertampil "Segala Biaya Bank yang timbul menjadi Beban rekening kami diatas", seharusnya menjadi beban Mitra Kerja

5. KMA atas biaya-biaya non plafon belum dapat diakses, seperti biaya-biaya non plafon (IK, IPK, Santunan, Pengurusan Tanah, dll).
6. KMA atas penggantian SKPD Kantor Pusat apabila diproses tanpa ada penambahan Anggaran non plafon, maka akan menggerus plafon yang ada.
7. Biaya Manajemen dan atau Eksploitasi yang mengandung nilai PP dipungut, berhasil diinput sampai dengan Vendor Bill dengan tepat perpajakan dan penjournalannya, namun pada saat Nota Verifikasi dan SPB nilai PPN yang dipungut menjadi hilang, sehingga penginputan belum dapat dilanjutkan.
8. Biaya Manajemen yang mengandung nilai PPh yang dipungut, secara sistem ERP menghitung dengan nilai koma, sedangkan sistem perpajakan dari DJP tidak mengakomodir nilai koma.
9. Belum mengetahui alur penginputan Biaya Pegawai yang masuk ke masing-masing rekening karyawan, beserta unsur perpajakannya.

Berikut adalah rumusan masalah penelitian berdasarkan riset permasalahan di atas:

- 1) Apakah implementasi ERP dapat di sempurnakan untuk mempercepat penerapan ?
- 2) Bagaimana upaya Perum BULOG Kanwil Jateng dalam implementasi ERP?

BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Grand Theory

4.1.1 Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori yang terjadi dari penelitian sebelumnya berisikan atas sikap dan perilaku didalamnya. TRA menjelaskan bahwa penggunaan teori untuk segala hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku pada individu pada saat melaksanakan kegiatan dalam penggunaan sistem informasi yang disebut dengan Technology Acceptance Model (TAM). Penggunaan teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018). Model ini berisi penerimaan pada sistem teknologi informasi yang berisi proses penerimaan pada sistem teknologi informasi yang akan digunakan seorang pemakainya. Tujuan dari model TAM adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penggunaan teknologi informasi dalam penerimaan perilaku informasi. Diantisipasi bahwa model ini akan dapat menunjukkan bagaimana variabel yang terkait dengan kegunaan dan kemudahan penggunaan mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Penentu yang diuji secara empiris dan hasil validasi membentuk variabel oleh (Davis et al 2008).

4.2 Enterprise Resource Planning (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah database dan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan dan menjaga integritas pemrosesan informasi dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penerapan

program ERP dapat membantu organisasi dalam mengelola perusahaan di berbagai aktivitas bisnis.. Laporan manajemen yang efektif di bagian pelaporan keuangan akan dihasilkan berdasarkan integritas. Tujuan adanya ERP untuk membantu kinerja menjadi lebih efisiensi saat melakukan operasi dan proses dalam kegiatan bisnis dalam hubungan penjualan, akuntansi, dan pengelolaan sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut. (Anderson et al, 2011) dalam (Kristianti; Achjari;, 2017). Dengan bantuan database dan alat pelaporan manajemen, program ERP direkomendasikan untuk semua bisnis di sektor bisnis, dari kecil hingga besar dan luas. Penjualan, pemasaran, manufaktur, logistik, akuntansi, dan kepegawaian adalah contoh proses bisnis. Proses bisnis melibatkan memasukkan berbagai jenis data untuk menghasilkan output yang dikenal sebagai nilai yang akan diberikan kepada pelanggan. Ada beberapa modul dalam sistem penggunaan ERP itu sendiri yang digunakan untuk mendukung implementasi kebutuhan perusahaan. Beberapa modul penunjangnya sebagai berikut :

- Modul yang berfokus terhadap aktivitas kegiatan perusahaan, contohnya pengaturan logistik, strategi penjualan, strategi perencanaan produksi, strategi pemeliharaan, dan perawatan.
- Modul yang digunakan sebagai parameter acuan dan alat pengauditan laporan untuk menghitung keuntungan, atas kinerja bagian keuangan dengan basis pada transaksi.
- Modul digunakan sebagai alat pengelolaan SDM, penggajian karyawan, tunjangan karyawan, pelatihan, waktu dan kehadiran karyawan, tunjangan

yang diberikan, dan laporan dalam hal kebutuhan karyawan. (Hapsari, 2019) (Romey; Steinbart;, 2012)

4.3 Implementasi SIA

Dalam melihat keberhasilan pada sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada identitas penggunaan SIA dalam melaksanakan pekerjaan dan atas kepuasan penggunaan atas pemakaian sistem informasi akuntansi tersebut (Mollanazari & Elahe, 2012) (Ismail, N. A, 2009) (Glederman, 1998) (Choe, 1996). Menurut (Santo F Widjaya & Hendra Alianto, 2012) Dalam implementasinya ERP menggunakan prinsip pengelola manajemen teknologi lainnya yang akan dibentuk pada tim khusus dalam pelaksanaannya, yang akan diklasifikasi sebagai berikut :

- Komite pengarah yang didalamnya berisi atas perwakilan dari setiap bagian departemen seperti bagian finance/accounting, bagian marketing, bagian produksi, bagian SDM, bagian procurement, bagian sistem analisis, dan bagian dukungan teknik.
- Staf teknologi yang terdiri dari manajer TI, programer, sistem analis, dan dukungan teknik.
- Pengguna bagian internal.
- Perwakilan pada vendor dan para konsultan.. (Santo F Widjaya & Hendra Alianto, 2012)

Keterampilan dan kemampuan seorang manajer untuk mengidentifikasi sistem yang dibutuhkan perusahaan adalah indikator lain dari sistem yang berfungsi, karena manajer memiliki wewenang penting dalam menyediakan

sistem informasi akuntansi yang akan digunakan sesuai dengan kapabilitas yang diperlukan dan dibutuhkan perusahaan. Manajer menjadi salah satu pelaksana utama dalam perusahaan atas dasar pemikiran dan ilmu yang lebih luas, berpengalaman, dan pengetahuan manajer mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dalam bisnis, menjadikannya andal dalam mengelolanya. (Ambarriani, A. S, 2012).

4.4 Keterlibatan Pemakai

Dalam menjalankan sistem kegiatannya dibantu oleh pemakai dalam pelaksanaannya supaya dapat berjalan dengan baik dan efektif. Seringnya Pengguna akan membuat lebih sedikit kesalahan saat menggunakan sistem jika mereka lebih sering menggunakannya. (Ane, La & Putri Nanda Anggraini, 2012). Keterlibatan seorang pemakai memberikan tugas perilaku selama proses pengembangan dari suatu (Nurhayati, N & Mulyani, S, 2015). Menurut (Rusmiati, 2012) keterlibatan seorang pemakai dalam penggunaannya pemakai harus memiliki perilaku yang baik untuk dapat mengatur emosional, dan mental yang baik saat didorong untuk melaksanakan dan memberi kontribusi saat melaksanakan tugas.

4.5 Pelatihan Pengembangan

Pelatihan merupakan kegiatan untuk dapat membantu karyawan dalam memperoleh atau mempelajari dalam penggunaan oprasional sistem untuk dapat bersikap secara ahli dalam bentuk tanggung jawab, disiplin, cermat, jujur, dan terampil sesuai dengan standar ketetapan yang telah berlaku. (Rachmawati, 2018).

Proses pelatihan dilaksanakan jika karyawan telah bekerja sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan perusahaan sesuai bidangnya, supaya karyawan tidak harus lebih keras untuk memahasi kewajiban atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari. (Prambudyo, 2017) Pelatihan akan memberikan dampak positif untuk menyejahterakan perusahaan dalam jangka waktu lama, dan pekerjaan akan terselesaikan secara cepat dan baik dengan penggunaan dan implementasi dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adanya pelatihan akan mengacu suatu perubahan dan proses yang kurang baik dibenahi untuk menghasilkan hasil yang lebih baik. Sehingga tugas yang telah menanti dapat dikerjakan dengan baik dan sesuai oleh pekerjaan yang didapat saat mengikuti pelatihan. (Sutrisno, 2019) pelatihan digunakan untuk menambah keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan, dan diharapkan dapat mampu menggunakan peralatan kerja dengan tepat.

4.6 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak menurut (Hasmi & Septianingrum, 2014) pihak yang tanggung jawab dalam penyedia kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi menyediakan petunjuk untuk kesuksesan kegiatan sistem informasi. Dukungan manajemen menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan petunjuk untuk melakukan implementasi kegiatan dalam penggunaan sistem informasi untuk menuju kesuksesan. Manajemen puncak harus menguasai penggunaan sistem TI dan pengetahuan dalam bidang TI tersebut. Supaya dapat memahami desain permasalahan dalam proses pelaksanaan perencanaan pada

sistem informasi akuntansi perusahaan (Al Eqab, et al., 2011) dalam (Suryawarman & Widhiyani, 2012).

4.7 Kemampuan Pemakai

Faktor yang mempengaruhi kualitas pada sistem informasi adalah pemakainya sendiri. Menurut (Jun Shien & Meiryani, 2015) Kemampuan pengguna dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan pelaksanaan sistem informasi. Kemampuan pengguna yang baik dapat mempermudah pelaksanaan karena kemampuan personal setiap orang jika dilakukan secara profesional dan baik akan menghasilkan hasil yang baik. Kinerja SIA yang optimal didapat dalam sistem yang dikelola secara baik oleh pemakainya.

Hasil dari penelitian (Susanto & Azhar, 2017) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat keterampilan pengguna. Hasil pengujian sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas SIA dipengaruhi oleh keterampilan pengguna. Kemampuan personal muncul dari kemampuan diri seseorang berasal dari pengalaman atas hasil pendidikan dan pelatihan, sehingga meningkatkan nilai penggunaan SIA (Kameswara, 2013).

BAB V

METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Objek Magang MBKM

Magang MBKM ini dilakukan secara langsung pada Perum Bulog Kanwil Jateng yang beralamatkan Jl. Menteri Supeno Semarang, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50249. Perum BULOG Kanwil Jawa Tengah adalah perusahaan logistik makanan yang menawarkan layanan seperti logistik dan pergudangan, survei dan pengendalian hama, pasokan kantong plastik, transportasi, dan perdagangan komoditas dengan bisnis ritel.

Tentunya dalam proses pencapaian optimalisasi operasional akan membutuhkan berbagai strategi dan inovasi-inovasi untuk mencapai tujuan utama. Kinerja perusahaan yang baik menjadi suatu kewajiban dalam menjalankan keefektifitasan memimpin jalannya segala proses bisnis BULOG yang ada di Jawa Tengah. Mekanisme pekerjaan yang sangat beragam menjadi tantangan tertentu untuk tetap menjaga kualitas pelayanan tetap stabil berada di level maksimal. Sebagai proses untuk mencapai hal tersebut membutuhkan suatu produk sistem yang bisa mengakomodir dari awal transaksi sampai berakhirnya transaksi agar bisa terkontrol oleh perusahaan.

5.2 Jenis dan Sumber Data

Data dalam laporan berisi atas data primer, data yang didapatkan secara langsung dengan proses wawancara dengan narasumber pada karyawan Perum BULOG Kanwil Jateng. Menurut (Sugiyono, 2018) Data primer yaitu sumber data

yang diberikan secara langsung. Data yang didapatkan secara langsung dari sumber objek tempat pada pelaksanaan penelitian yang berlangsung. Data primer yang digunakan didapatkan dari hasil wawancara dan juga pengamatan bagian personalia terkait dengan penerapan *Eenterprise Resource Planning* (ERP) pada Perum Bulog Kanwil Jateng.

5.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017,194) Wawancara (interview), angket (angket), observasi (observasi), atau kombinasi dari ketiganya adalah semua metode pengumpulan data. Selain itu, hanya metode wawancara (wawancara) dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber atau lebih tepatnya pada penelitian ini kepada karyawan perum BULOG Kanwil Jateng. Menurut Sugiyono (2017,194) Ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti dan juga ingin mempelajari informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden yang sedikit, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data.

2. Pengamatan

Pengamatan adalah teknik yang dilakukan dengan cara melihat sekaligus mengamati secara langsung yang terkait dengan penerapan ERP pada Perum BULOG Kanwil Jateng lebih tepatnya berada di divisi Akuntansi. Menurut Sugiyono (2017,203) Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data

lainnya, observasi memiliki karakteristik tertentu. Pengamatan langsung ke lapangan, seperti keadaan ruang kerja dan lingkungan kerja, digunakan untuk melakukan pengamatan yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menimbulkan masalah.

5.4 Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis, mengolah, menyusun yang selanjutnya akan disimpulkan atas keseluruhan penelitian tersebut. Teknik analisis data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang didapatkan pada saat proses pelaksanaan kegiatan magang yang ada pada Perum BULOG Kanwil Jateng. (Zakariah, dkk, 2020:52).

Desain pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif metode yang didalamnya menganalisis data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk membandingkan teori terdahulu dengan realita yang telah terjadi di Perum BULOG Kanwil Jateng setelah perusahaan mengimplemmentasikan sistem ERP. Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah analisis data yang menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif.. yang diperbandingkan untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaannya antara pendapat yang berada di teori dengan realita yang terjadi di Perum BULOG Kanwil Jateng. Pada penelitian ini analisis juga dibandingkan dari 5 mata kuliah MBKM yang diantaranya adalah

1. Accounting Problem Identification

Accounting Problem Identification adalah bagaimana cara mengidentifikasi permasalahan akuntansi yang berada di Perum BULOG Kanwil Jateng. Dalam hal ini identifikasi dilakukan dengan cara mengamati dan juga melihat secara langsung bagaimana sistem kerja akuntansi pada Perum BULOG Kanwil Jateng. Tentunya masalah akuntansi yang sedang terjadi menyangkut tentang implementasi ERP yang masih menimbulkan banyak sekali masalah yang diakibatkan oleh kurang memadainya sistem baru ini untuk mencangkup semua kebutuhan perusahaan. Masih diperlukan banyak penyesuaian untuk bisa berjalan sempurna dan penyesuaian tersebut tentunya membutuhkan waktu yang tidak singkat.

2. Data Collection Management

Data Collection Management adalah bagaimana cara untuk mengumpulkan semua data yang diperlukan dalam penelitian ini, dengan cara wawancara dan mengambil beberapa sample data yang bersifat data arsip perusahaan terkait implementasi ERP. Wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber atau asman akuntansi yang secara langsung menangani permasalahan implementasi ERP pada Perum BULOG Kanwil Jateng. Wawancara juga tidak hanya dilakukan dengan Asman akuntansi melainkan dengan fungsional TI pada yang juga bertanggung jawab atas jalannya ERP.

3. Critical Thinking for Accounting

Critical Thinking for Accounting adalah bagaimana cara dalam berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan akuntansi yang dihadapi. Hal ini sangat dibutuhkan perusahaan dalam penerapan sistem baru, Implementasi penggunaan ERP dapat menyebabkan perubahan secara radikal, maka harus dikelola secara lebih hati-hati. Penggunaan ERP berbeda dengan perangkat lunak kustom, karena ERP mengimplementasikan perangkat lunak untuk dikemas lebih bersyarat untuk menyesuaikan setiap bidang operasi pada proses organisasi agar sesuai dengan praktek bisnis yang dipakai perusahaan..

4. *Accounting Problem Solving*

Accounting Problem Solving dapat diartikan dengan pemecahan masalah akuntansi, pemecahan masalah akuntansi pada perum BULOG Kanwil Jateng adalah tentang bagaimana mencari solusi terhadap bagian bagian ERP yang masih kurang cocok dengan kebutuhan perusahaan. Solusi solusi tersebut bisa di temukan dengan cara menganalisis terlebih dahulu masalah apa yang paling utama untuk di selesaikan setelah itu baru bisa terlihat apakah sistem yang harus menyesuaikan kebutuhan atau sebaliknya perusahaan yang harus merubah budaya baru dengan adanya sistem baru.

5. *Accounting Case Report*

Accounting Case Report adalah laporan tentang kasus akuntansi pada Perum BULOG Kanwil Jateng, hal tersebut mencakup dalam semua penulisan penelitian ini dimana ada berbagai pedoman penulisan *Business*

Case Report yang sudah ditentukan. Laporan ini termasuk dalam laporan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana. Laporan ini dibuat untuk dapat membantu teman-teman dalam kegiatan pda dunia kerja dengan semua kendala, permasalahan yang dihadapi pasa perusahaan tersebut, supaya dapat dijadikan sebagai analisis sistematika kerja yang akan dilakukan perusahaan dalam upaya menjalankan proyek, serta sebagai bekal untuk diri saya dalam memasuki dunia kerja selanjutnya..



BAB VI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

6.1 Analisis permasalahan

Dalam upaya implementasi sistem informasi akuntansi baru, Perum BULOG Kanwil Jateng harus mengetahui masalah-masalah yang akan muncul di pertengahan implementasi *ERP* ini. Permasalahan yang terjadi adalah adanya ketidaksiapan sistem yang harus memenuhi kebutuhan perusahaan secara cepat. Begitu juga dengan karyawan Perum BULOG Kanwil Jateng yang memerlukan adaptasi dan beberapa pelatihan agar bisa menjalankan sistem baru dengan yang seharusnya. Maka dari itu Perum BULOG memberikan pelatihan atau diklat dengan cara menggunakan sistem *dummy* sebagai bahan percobaan. Sistem tersebut sama persis dengan yang digunakan seharusnya akan dipakai namun dengan menggunakan database yang berbeda. Pada saat *ERP Go Live* atau berjalan *single* sistem tanpa SIAB hasil akhirnya dibandingkan dengan SIAB dengan penginputan satu bulan sebelum SIAB di *cutt off*. Hasil akhir tersebut ternyata masih ditemukan ketidakcocokan antara sistem lama dan sistem baru, dan dari situlah vendor implementor merubah komponen-komponen yang harus diubah pada *ERP*.

Untuk menghindari virus, peretas, dan penyusup eksternal lainnya yang mencoba mencuri informasi keuangan perusahaan, sistem menggunakan platform yang sangat aman. Untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, pemasok, dan pelanggannya, Perum BULOG harus menerapkan strategi dan prosedur dalam sistem tersebut. Perjanjian akses fisik, persyaratan login, log akses, otorisasi, dan

pemisahan tugas adalah semua cara untuk mencapai hal ini. Pengguna dapat dibatasi hanya pada informasi relevan yang mereka perlukan untuk menjalankan bisnis mereka. Faktor-faktor penunjang kesuksesan implementasi ERP perlu di titik fokuskan kepada para stakeholder untuk bisa berjalan dengan yang seharusnya. Seperti misalnya keterlibatan pemakai, pelatihan pengembangan, dan dukungan manajemen puncak. Implementasi ERP lebih tentang mengubah praktik bisnis perusahaan daripada tentang teknologi dan ada dua strategi untuk mengimplementasikan ERP yaitu pendekatan langsung (big-bang approach) dan pendekatan bertahap (phased-in approach) (Hall dan Singleton, 2007).

6.2 Faktor – Faktor Penunjang Percepatan Implementasi ERP

6.2.1 Keterlibatan Pemakai

Dalam menjalankan sistem kegitannya dibantu oleh pemakai dalam pelaksanaannya supaya dapat berjalan dengan baik dan efektif. Semakin profesionalnya pengguna sistem tersebut akan meminimalisir kesalahan dalam proses penggunaannya. (Ane, La & Putri Nanda Anggraini, 2012). Menurut (Rusmiati, 2012) keterlibatan pemakai dalam penggunaannya pemakai harus memiliki perilaku yang baik untuk dapat mengatur emosional, dan mental yang baik saat didorong untuk melaksanakan dan memberi kontribusi saat melaksanakan tugas.

Keterlibatan pemakai dalam Perum BULOG Kanwil Jateng mengalami perubahan kebudayaan proses bisnis yang berpengaruh pada Implementasi *ERP*. Dalam hal ini *user entry* membutuhkan waktu untuk bisa adaptasi dengan adanya sistem baru. Staff karyawan yang bertugas langsung dengan ERP diharapkan bisa

meminimalisir adanya kesalahan pemakai dan bisa menyesuaikan dengan pelatihan yang sudah di paparkan pada saat *workshop*. Pada Perum BULOG Kanwil Jateng memiliki beberapa kekurangan yang terkait dengan keterlibatan pemakai dalam pengaruh implementasi ERP, yaitu :

1. Keterlibatan dalam hal emosional dalam situasi kontribusi kepada implementasi ERP pada Perum BULOG Kanwil Jateng lebih banyak timbul dikarenakan adanya *double entry* yang membebani para *user entry*. Beban yang timbul ini lah yang juga bisa mengganggu seseorang dalam mengerjakan *jobdesk* nya.
2. Rasa tanggung jawab dalam ikut serta pengembangan sistem masih kurang berkomitmen akibat dari penolakan perubahan budaya yang cukup signifikan. Dengan adanya perubahan ini membutuhkan waktu lebih dalam hal jam kerja yang akan di berikan oleh para *user entry*.
3. Waktu pemakai dalam menggunakan sistem juga berpengaruh untuk meminimalis terjadinya kesalahan pada implementasi ERP. Dalam hal ini para *user entry* masih berproses dengan sendirinya dan dengan berjalannya waktu.

6.2.2 Pelatihan Pengembangan

Pelatihan merupakan kegiatan untuk dapat membantu karyawan dalam memperoleh atau mempelajari dalam penggunaan oprasional sistem untuk dapat bersikap secara ahli dalam bentuk tanggung jawab, disiplin, cermat, jujur, dan terampil sesuai dengan standar ketetapan yang telah berlaku. (Rachmawati, 2018). Proses pelatihan dilaksanakan jika karyawan telah bekerja sesuai dengan

ketentuan yang ditetapkan perusahaan sesuai bidangnya, supaya karyawan tidak harus lebih keras untuk memahasi kewajiban atas pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang yang dipelajari. (Prambudyo, 2017) Pelatihan akan memberikan dampak positif untuk menyejahterakan perusahaan dalam jangka waktu lama, dan pekerjaan akan terselesaikan secara cepat dan baik dengan penggunaan dan implementasi dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penting untuk dipahami bahwa proses pelatihan mengacu pada perubahan yang harus dialami peserta pelatihan. Performa yang buruk diperbaiki agar membaik selama proses pelatihan. sehingga pekerja yang telah mengikuti pelatihan dapat secara efektif menyelesaikan serangkaian tugas yang telah ditahan. Seperti yang dinyatakan oleh (Sutrisno, 2019) bahwa tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk bekerja secara efisien dan efektif dengan peralatan kerja..

Pada Perum BULOG khusus nya di Kanwil Jateng kegiatan *workshop* pengembangan dilakukan secara rutin sebelum *cut off* SIAB dan sesudah *go live* ERP. *Workshop* ini melatih para user untuk menjalankan beberapa komponen ERP secara praktek langsung. *Workshop* ini di ikuti masing-masing unit kerja di berbagai bidang termasuk manager dan juga *user entry*. Bidang bidang yang termasuk seperti bidang keuangan, bidang oprasional, bidang bisnis, dan bidang pengadaan. *Workshop* ini diikuuti oleh seluruh user entry ERP seluruh Indonesia yang bertepatan pada kanwil Bandung selama satu minggu. Walaupun dengan adanya *workshop* yang sudah di adakan oleh Perum BULOG namun masih terdapat kekurangan yang terjadi pada saat para user entry sudah mulai menjalankan jobdesk nya masing-masing di seluruh Indonesia, contohnya seperti

pada saat *user entry* melakukan penginputan masih banyak terjadi kebingungan dalam penentuan harus meletakkan dimana untuk masing-masing transaksi yang ada jika tidak *balance*. Pada kasus tersebut masih belum di beri informasi detail terkait permasalahan tersebut yang mengharuskan terjeda atau terhentinya proses penginputan dan harus bertanya melalui surat dari kanwil ke kantor pusat yang mengakibatkan keterlambatan implementasi. Dalam hal ini seharusnya pada saat workshop sudah harus di jelaskan secara detail dari berbagai komponen yang berada dalam sistem ERP ini agar tidak ada terjadi ketidaktahuan *user entry* dalam prosesnya.

6.2.3 Dukungan Manajemen Puncak

Menurut (Hasmi & Septianingrum, 2014) adalah pihak yang bertanggung jawab untuk memberikan instruksi untuk berbagai aktivitas sistem informasi dan menentukan berhasil atau tidaknya. Dukungan manajemen menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan petunjuk untuk melakukan implementasi kegiatan dalam penggunaan sistem informasi untuk menuju kesuksesan. Manajemen puncak harus menguasai penggunaan sistem TI dan pengetahuan dalam bidang TI tersebut. Supaya dapat memahami permasalahan dalam proses pelaksanaan perencanaan pada sistem informasi akuntansi untuk mendesain perencanaan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan informasi instansi mereka, (Al Eqab, et al., 2011) dalam (Suryawarman & Widhiyani, 2012).

Manajemen puncak pada Perum BULOG berperan dalam pengambilan keputusan tentang cara mengetahui apakah masih terdapat banyak ke tidak cocokan ERP dengan kebutuhan perusahaan. Dalam hal ini direktur memutuskan

untuk menggunakan *dummy ERP* sebagai bahan uji coba selama sebulan yang digunakan untuk menganalisis agar bisa segera diterapkan. *Dummy ERP* adalah sebuah sistem yang dibuat khusus untuk pelatihan para *user entry* pada saat *workshop* berlangsung, sistem ini di desain sama seperti sistem yang akan digunakan pada Perum BULOG. Manajemen puncak juga sangat fokus dalam penempatan sumber daya manusia sesuai kompetensinya untuk menunjang percepatan implementasi dengan harapan meminimalisir kesalahan pemakai atau *user entry*. Kekurangan manajemen puncak dalam melakukan dukungan juga terlihat seperti kurangnya dukungan dalam hal materil yang harus nya bisa diberikan kepada para *user entry* yang sudah berkontribusi lebih melakukan lembur kerja karena adanya implementasi ERP ini. Dalam hal ini pastinya akan memberikan dukungan yang bermanfaat kepada *user entry* dan yang pasti juga akan menambah rasa tanggung jawab kepada implementasi ERP.

6.2.4 Kemampuan Pemakai

Faktor yang mempengaruhi kualitas pada sistem informasi adalah pemakainya sendiri. Menurut (Jun Shien & Meiryani, 2015) Kemampuan pengguna dapat menjadi tolak ukur atas keberhasilan pelaksanaan sistem informasi. Kemampuan pengguna yang baik dapat mempermudah pelaksanaan karena kemampuan personal setiap orang jika dilakukan secara profesional dan baik akan menghasilkan hasil yang baik. Kinerja SIA yang optimal didapat dalam sistem yang dikelola secara baik oleh pemakainya.

Menurut temuan penelitian (Susanto & Azhar, 2017), kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem.

Selain itu, temuan penelitian (Nurhayati & Nunung, 2015) menunjukkan bahwa kualitas informasi akuntansi berkorelasi positif dengan kemampuan pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas sistem informasi akuntansi, menurut sumber ahli dan penelitian sebelumnya. Kemampuan pribadi adalah kemampuan seseorang, berdasarkan pengalaman, pendidikan, dan pelatihannya, untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi (Kameswara, 2013). (Harry, 2014) menyatakan bahwa semakin teknis pengguna, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan SIA, juga akan meningkatkan kinerja SIA.

Kemampuan pemakai berhubungan langsung dengan kecepatan *user entry* dalam mengenal sistem baru. Jika hal ini berjalan dengan baik maka sistem pencatatan akuntansi pada perum BULOG Kanwil Jateng jauh lebih efisien dan juga bisa membuat pelaporan keuangan secara *realtime*. Laporan keuangan yang *realtime* dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan yang lebih baik. Kecepatan dalam mengenal sistem baru pastinya berhubungan dengan kualitas sumber daya, kualitas sumber daya yang baik akan menunjang percepatan pengenalan sistem baru. Pada Perum BULOG Kanwil Jateng kemampuan pemakai cukup baik mengingat sudah adanya *workshop* yang di berikan seluruh Indonesia tentang implementasi ERP. Partisipasi *user entry* juga sudah cukup aktif seperti contohnya selalu mengikuti *workshop*, bersedia melakukan *double entry*, dan bersedia untuk bekerja lembur jika memang pekerjaan di hari itu belum terselesaikan. Begitu juga dengan kapasitas individu dalam melakukan tugas juga sudah terlatih jauh

sebelum adanya implementasi ini, karena para user ertry ini adalah orang-orang yang terpilih oleh manajemen puncak untuk diberikan tanggung jawab lebih dalam implementasi ERP.

6.3 Upaya Perum BULOG Kanwil JATENG Dalam Implementasi ERP

Implementasi ERP lebih tentang mengubah praktik bisnis perusahaan daripada tentang teknologi dan ada implementasi ERP ada dua strategi yaitu pendekatan bertahap (phased-in approach) dan pendekatan langsung (big-bang approach) (Hall, et al., 2007). Pendekatan bertahap kurang ambisius dan membawa lebih banyak risiko. Strategi ini bertujuan untuk beralih dari sistem lama ke sistem baru dalam satu aktivitas, yang akan membantu perusahaan menerapkan ERP secara menyeluruh. ERP akan berfungsi secara efisien dan memberi perusahaan keunggulan kompetitif setelah periode penyesuaian awal berlalu dan budaya baru mulai berkembang. Ini adalah keuntungan dari strategi ini, sedangkan kelemahannya adalah :

1. Sulit untuk membuat seluruh bisnis beralih sistem dan menyinkronkan..
2. Sistem ERP biasanya tidak memiliki jangkauan fungsional terkait dan tidak sebanding dengan sistem sebelumnya yang digantikannya.
3. Mereka yang berada di bagian input seringkali memiliki kesan bahwa mereka telah memasukkan lebih banyak data dari sebelumnya.

Alternatifnya adalah strategi kedua, yaitu strategi bertahap. Perusahaan yang terdiversifikasi dan memiliki divisi yang tidak berbagi proses atau data akan mendapat manfaat dari strategi ini. Tujuan dari implementasi ini adalah untuk

mengaktifkan dan menjalankan ERP bersama sistem yang ada sebelum menghapusnya secara sistematis. Implementasi dimulai dengan satu atau lebih proses utama.

Dalam hal ini Perum BULOG menggunakan pendekatan secara bertahap yang tidak langsung secara satu kegiatan dalam pergantian sistem melainkan dengan cara berjalan bersamaan terlebih dahulu antara SIAB dan ERP dalam jangka waktu dua bulan. Dalam dua bulan tersebut Perum BULOG menganalisa beberapa kendala yang terjadi pada ERP tanpa harus mengganggu proses bisnis yang berjalan dengan menggunakan SIAB. Penerapan sistem ini juga dilakukan secara bertahap hanya di unit-unit bisnis yang utama terlebih dahulu dengan mengesampingkan unit bisnis yang skalanya lebih kecil daripada unit bisnis utama atau yang lebih berskala lebih besar. Hal ini dilakukan dengan tujuan penerapan bisa lebih fokus dan juga bisa cepat terealisasi dengan meminimalisir terjadinya gangguan pada seluruh proses bisnis Perum BULOG. Namun pendekatan seperti ini juga pastinya memiliki kekurangan dalam upaya implementasi sistem, kekurangannya seperti :

1. *User entry* harus bekerja lebih dari porsinya karna harus bekerja dengan dua sistem yang berjalan bersamaan
2. Karyawan yang pekerjaannya ada tanggung jawab juga pada implementasi ERP ini juga akan sedikit terganggu dengan adanya adaptasi dari sistem lama ke sistem baru.

3. Proses input pada sistem SIAB terganggu atau mengalami keterlambatan karena adanya pelatihan dan juga menganalisis adanya sistem baru yang diterapkan.



BAB VII

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

Merujuk pada permasalahan implementasi ERP pada Perum BULOG Kanwil Jateng kesalahan sistem untuk menyesuaikan kebutuhan perusahaan sering kali terjadi dan bisa dibilang hal yang cukup wajar mengingat perlunya banyak adaptasi di sektor sektor tertentu untuk menghasilkan hasil yang sesuai. Pada prosesnya Perum BULOG Kanwil Jateng membutuhkan banyak pelatihan, dukungan manajemen puncak, dan juga survei pada pemakai sistem baru tersebut. Hal tersebut yang menyebabkan lamanya proses tersebut dan baru bisa ditindak tegas oleh keputusan direktur agar bisa dipercepat dan segera digunakan pada tahun 2022.

Upaya Perum BULOG Kanwil Jateng dalam implementasi sudah cukup baik dengan mengambil keputusan untuk menggunakan pendekatan bertahap yang lebih tidak berisiko pada proses bisnis yang berjalan. Sementara itu permasalahan pada adaptasi untuk menjalankan sistem baru ini akan terus ditingkatkan dan dipercepat agar sistem ini bisa segera berjalan sepenuhnya tanpa harus *double entry* dengan sistem lama atau SIAB. Dengan penunjang penambahan SDM baru dan sosialisasi penggunaan sistem akan menambahkan dampak positif pada pencatatan yang akan dilalui. Dengan SDM yang berkualitas akan menunjang pekerjaan yang lebih optimal. SDM yang berkualitas akan mengerjakan secara cekatan dan tertata sesuai jadwal penugasan sistem yang telah diberikan oleh pusat.

7.2 Rekomendasi

7.2.1 Rekomendasi terhadap satuan kerja

1. Membuat jadwal percobaan sistem baru yang lebih awal atau lebih lama agar *user entry* bisa lebih menguasai sistem secara lebih detail.
2. Memperbanyak *workshop* jauh sebelum implementasi berlangsung.
3. Memberikan penghargaan atau *achievement* oleh para manajemen puncak untuk para *user entry* yang bisa melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan dengan tujuan menambah rasa tanggung jawab pada *jobdesk* masing-masing.
4. Staff/karyawan dapat menggunakan waktu pada saat *workshop* sebaik mungkin dalam hal pengembangan diri agar bisa lebih bertanggung jawab dengan percepatan implementasi ERP

7.2.2 Rekomendasi tempat magang terhadap peserta magang

1. Memberikan *jobdesk* yang jelas dengan mengarahkan dan memberikan intruksi yang jelas dalam memberikan tugas.
2. Perlunya mengajak diskusi lebih dalam pengambilan keputusan dalam konteks pekerjaan atau *jobdesk* pada satu divisi.

7.2.3 Rekomendasi yang harus diperbaiki oleh program studi

1. Diharapkan lebih baik untuk memantau mahasiswa peserta magang MBKM untuk magang sampai dengan penugasan laporan akhir.
2. Diharapkan untuk dapat memberikan bekal informasi secara jauh hari supaya dapat mempersiapkan diri untuk magang atau penulisan penugasan laporan akhir.

BAB VIII

REFLEKSI DIRI

Selama kegiatan proses pembelajaran melalui praktek kerja langsung atau magang mendapatkan banyak manfaat pada judul laporan magang MB-KM ini yang berjudul **ANALISIS PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* PADA PERUM BULOG KANWIL JATENG**. Pemberian judul tersebut direkomendasikan oleh dosen supervisor pada saat magang di Perum BULOG Kanwil Jateng, dengan alasan sedang terjadi pembaharuan sistem informasi akuntansi dari SIAB menjadi *ERP*. Topik permasalahan ini diangkat dengan tujuan bisa mengetahui seberapa penting nya pembaharuan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dan juga seberapa penting nya persiapan pengguna atau SDM dalam penerapan sistem baru.

Pemberian pekerjaan dengan waktu yang singkat memberi pelajaran untuk dapat bekerja dengan disiplin, cekatan, tepat, dan tanggung jawab. Presentasi kegiatan yang dilakukan dalam program magang MB-KM ini mendapatkan apresiasi yang bagus untuk kemajuan dalam pembelajaran secara langsung dan secara lebih nyata yang bersangkutan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan saat memulai pekerjaan yang akan datang. Kegiatan magang ini membuat dampak positif untuk memajukan kecerdasan dalam bidang *softskill* dan *hardskill* dan cara berkomunikasi yang baik dengan memecahkan masalah yang ada. Adapun kelebihan yang didapat dalam pengembangan diri seperti menambah *Public Speaking Skill* dalam menjelaskan hasil pekerjaan kepada para pimpinan tempat magang, Menambah *Leadership Skill* dalam memimpin tim untuk menuntaskan

pekerjaan, Menambah rasa tanggung jawab untuk menjalankan tugas dan amanat dalam pekerjaan, Membangun sikap disiplin bekerja dengan menumbuhkan ketaatan, loyalitas, ketertiban, dengan sikap menghormati, menghargai, taat dan patuh, Menambah wawasan dalam kemampuan menggunakan sistem yang tidak digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran di universitas. Dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat membantu kesuksesan pribadi seseorang dalam dunia pekerjaan nantinya, diantaranya adalah :

a) Attitude

Dalam dunia pekerjaan attitude merupakan cara bertindak, berbicara, dan memperlakukan orang lain sesuai dengan kapasitas dan kerendahan hati suatu hal yang harus dimiliki jika ingin mengembangkan sukses dalam bekerja, karena attitude sendiri merupakan cerminan kepribadian yang dapat memudahkan kita dalam memiliki relasi saat bekerja.

b) Disiplin

Pribadi disiplin merupakan salah satu kunci sukses dalam bekerja, hal tersebut akan terbawa saat melakukan dalam sesuatu pekerjaan secara taat, patuh, dan bertanggung jawab. Hal ini baik untuk diterapkan pertama pada diri sendiri pada kehidupan sehari-hari yang akan menghasilkan dampak positif pada pekerjaan.

c) Tanggung Jawab

Kepribadian dengan sifat tanggung jawab dalam menjalankan suatu pekerjaan baik dalam lingkungan pekerjaan atau keseharian merupakan salah satu

hal yang penting dalam pengembangan diri, banyak berbagai manfaat yang didapat dalam bidang pekerjaan akan membangun kontribusi dan keberhasilan dalam perusahaan tersebut.

d) Motivasi Kerja

Motivasi dalam melakukan pekerjaan harus dikembangkan agar dapat bekerja secara relevan, jujur, terarah, bersemangat untuk mengembangkan diri lebih baik dari sebelumnya untuk dapat meningkatkan keinginan dalam mencapai tujuan yang dimiliki.

e) Berpikir kritis dalam mengatasi masalah

Berpikir kritis dimulai dari kecepatan dan ketanggapan dalam mengatasi masalah saat bekerja untuk tidak cepat mengambil keputusan saat terhimpit oleh desakan kontrol diri dalam mengatasi masalah pekerjaan

f) Berani Berpendapat

Harus dapat menegaskan pada diri sendiri untuk dapat mengungkapkan pendapat pribadi dalam kegiatan berorganisasi dalam lingkungan pekerjaan seiring terjadinya beberapa perbedaan pendapat. Dimulai dengan berani mengajukan agumentasi didepan publik untuk melatih kepercayaan diri dan mengasah pemikiran secara lebih jauh.

g) Menerima Kritik dan Saran

Menerima kritik dan saran melatih pengendalian diri dari kecenderungan desentif dan dapat berintropeksi diri untuk dapat mengetahui titik kesalahan dalam

kegiatan bekerja dalam lingkup pekerjaan. Pengembangan diri dan membangun sifat sabar dan rendah hati dengan berpikir positif untuk kemajuan diri sendiri.

Diharapkan bahwa program magang MB-KM akan membantu bisnis dalam meningkatkan pengendalian internal atas siklus pendapatan dan memberikan umpan balik atau rekomendasi kepada manajemen mengenai pengendalian internal yang ada. Dengan apa yang tertulis di laporan magang MB-KM ini juga ditinjau sepenuhnya dari Perum BULOG Kanwil Jateng dan sudah dibandingkan dengan teori-teori yang sudah ada. Begitu juga bagi Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk bisa memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen agar menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat. Laporan magang MB-KM diharapkan bisa bermanfaat untuk Universitas Islam Sultan Agung Semarang dalam mengembangkan materi pengajaran, mendukung pengabdian masyarakat, dan meningkatkan reputasi Universitas melalui hasil dari laporan magang MB-KM yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

Diharapkan Laporan Magang MB-KM akan berkontribusi pada pengetahuan yang ada bagi ummat beragama Islam. Terutama dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi yang terlaksana pada sebuah perusahaan dan kepentingan masyarakat. Karena sebaik baik nya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain, maka dari itu penulis berikhtiar dalam pembuatan laporan magang MB-KM ini dengan sebaik-baik nya. Atas izin ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA laporan dan kegiatan magang MB-KM ini bisa terselesaikan dengan diharapkan bisa bermanfaat untuk dunia dan akhirat.

Daftar Pustaka

- Al Eqab, Mahmoud & Noor Azizi Ismail, 2011. Contingency Factors and Accounting Information System Design in Jordanian Companies.. *IBIMA Business Review Vol. 2011* .
- Ambarriani, A. S, 2012. Pengaruh Pengetahuan Manajer Terhadap Gaya Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Activity Based Management serta Implikasinya pada Penerapan Diagnosis Related Group. *Working Paper*, pp. Pusat KP-MAK UGM.
- Anderson et al, 2011. *Theory of Quality Management Underlying The Deming Management Method*, Volume 19.
- Ane, La & Putri Nanda Anggraini, 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lingkungan Pemerintah Daerah Serdang Berdagai. *Jurnal telaah akuntansi* . Vol 14 No 2, pp. 23-29.
- Choe, J. M., 1996. The Relationships among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems, *Journal Management Information Systems*. pp. 215-239.
- Dityawarman et, al, 2016. *Pengaruh Task-Erp Fit Dan Pemanfaatan Erp Terhadap Kinerja*, Volume 35, pp. 104-113.
- Epi, Yus;, 2017. *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP*

KINERJA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA, Volume 1.

Galy; Saucedo, 2014. *PostImplementation Practices of ERP Systems and Their Relationship to Financial Performance. Information & Management*, Volume 51, pp. 310 - 319.

Glederman, M., 1998. The Relation between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance. *Information & Management*. pp. 11-18.

Hajiha, Z & Azizi, Z. A. P, 2011. Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran.. *Journal Information Management and Business Review*. Vol. 3 No., pp. 158-170.

Hall, J. A., 2009. Jakarta: Salemba Empat. *Accounting Information System*.

Hall, James A & Singleton, 2007. *Information Technology Auditing and Assurance*, 2. Thomson Learning.

Hapsari, 2019. *Pengaruh Enterprise Resource Planning terhadap*, Volume 3.

Harry, 2014. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Tanjungpinang.

Hasmi & Septianingrum, 2014. Pengaruh Dukungan Top Management, Kemampuan Pengguna, Serta Adanya Pelatihan dan

Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada BPJS Ketenagakerjaan Semarang dan DI Yogyakarta). *Skripsi Yogyakarta: Univesitas Negeri Yogayakarta.*

Hayati, Rina;, 2022. Pengertian Identifikasi Masalah, Bagian, Cara Membuat, dan Contohnya. 22 Februari.

Hutabarat, 2016. Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPACT. *Tobin's Q Analysis as an Indicator Used in Measuring and Analyzing Banking Industry of Companies Listed in KOMPAS100 PERIOD 2010-2014.*

Ismail, N. A, 2009. Factors Influencing AIS Effectiveness Among Manufacturing SMEs: Evidence From Malaysia, *EJISDC.*, pp. 1-19.

Jun Shien & Meiryani, 2015. Influence of User Ability And Top Management Support on The Quality of Accounting Information System And Its Impact On The Quality of Accounting Information. *Vol.2, No.3*, pp. 277-283.

Kameswara, 2013. Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian Terhadap Perusahaan Perbankan di Karisidenan Surakarta).. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*

Katerattanakul, P., Lee, J. J., & Hong, S, 2014. Management Research Review. *Effect of business characteristics and ERP implementation on business outcomes.*, Volume 37(2), pp. 186-206.

Komala, A. R., 2012. The Influence of The Accounting Manager Knowledge and The Top Management Support to The Accounting Information System and It's Impact on The Quality of Accounting Information. *Survey in Management Institution of Zakat in Bandung. 3rd International Conference on Business and Economic Research*, pp. 1183-1199.

Kouser, 2011. Determinants of AIS effectiveness: Assessment thereof in Pakistan.. *International Journal of Contemporary Business Studies*, pp. 6-21.

Kristianti; Achjari;, 2017. *Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning: Dampak terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Volume 21.

Kurniawan, 2016. *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.

Mauliansyah, T.Irzal Rizki; Saputra, Mulia;, 2019. *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KOTA BANDA ACEH)*, Volume 4.

Meijer & Gunawan, 2017. *PENGARUH PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING.*, Volume 2.

Mollanazari & Elahe, 2012. The Effects of Task, Organization and Accounting Information Systems Characteristics on The Accounting Information Systems Performance in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Innovation, Management, and Technology*. pp. 443-448.

Mulyadi, 2001. *Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandakan Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan*.

Nurhayati, N & Mulyani, S, 2015. User Participation on Systems Development, User Competence and Top Management Commitment and Their Effect on The Success of The Implementation of Accounting Information System (Empirical Study in Islamic Bank in Bandung). *European Journal of Business and Innovation Research Vol. 3 No.2*, pp. 22-35.

Nurhayati & Nunung, 2015. The Influence of Personal Information System Capabilities, Top Management Support. Training and Education Program Performance of Accounting Information Systems Implications The Quality of Accounting Information in the Province of Islamic Banks of West Jav. pp. 05-12.

Payaman, J. S., 2011. Fakultas Ekonomi UI. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*.

Perum Bulog, 2022.

Prambudyo, 2017. Pelatihan Pengembangan Defini Secara Sederhana. pp. 3-6.

Rachmawati, 2018. Pelatihan pengembangan Karyawan. pp. 22-10.

- Rahman, 2018. *EVALUASI PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCES PLANNING (ERP) TERHADAP PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI PT. SURYA CITRA TELEVISI)*, Volume VI.
- Romey; Steinbart;, 2012. Pearson Education. *Accounting information systems*.
- Rusmiati, 2012. Keterlibatan Pemakai. pp. 22-31.
- Santo F Widjaya & Hendra Alianto, 2012. IMPLEMENTASI ERP. p. 115.
- Sudiyatno, 2010. Kajian Akuntansi. *Tobin's Q dan Altman Z-Score Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan*, pp. 9-21.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Suryawarman & Widhiyani, 2012. FAKTOR-FATOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA RESTORAN WARALABA ASING DI KOTA DENPASAR. pp. 34-35.
- Susanto & Azhar, 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung, Memahami Konsep Secara Terstruktur. *Lingga Jaya*.
- Sutrisno, 2019. Pelatihan Kerja Untuk Optimalisasi Kinerja Perusahaan.
- Universitas Islam Sultan Agung Fakultas Ekonomi, 2022. PANDUAN PENULISAN BUSINESS CASES REPORT. In: *PANDUAN TEKNIS PENYUSUNAN BUSINESS CASES REPORT MAGANG MB-KM DAN SKRIPSI BERBASIS LAPORAN MAGANG MB-KM*. s.l.:s.n., pp. 1-32.

Wicaksono, dkk, 2015. *ANALISIS DAMPAK PENERAPAN SISTEM ERP*.

Wiliam; Sanjaya;, 2017. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, 19(2), pp. 152-162.

Wolfe, 2003. Development in Business Simulation and Experiential Learning. *The Tobin Q as a Company Performance Indicator*, pp. 155-159.

